

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian dengan judul Pengaruh Promosi Kesehatan Media *Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan *Dismenore* Siswi MTs ALWASHLIYAH Simpang Marbau, bahwa intervensi berupa promosi kesehatan menggunakan media *leaflet* memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan tingkat pengetahuan siswi terkait *dismenore*. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi, dengan nilai p-value 0,000 ( $<0,05$ ) serta nilai t hitung (4,439) yang lebih besar dari t tabel (1,669). Rata-rata nilai pengetahuan sebelum intervensi adalah 59,56 dan meningkat menjadi 66,16 setelah intervensi.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Intansi Pelayanan Kesehatan

Instansi pelayanan kesehatan, seperti puskesmas dan klinik, disarankan untuk memanfaatkan media *leaflet* sebagai sarana edukasi yang mudah diakses oleh remaja dan masyarakat umum. *Leaflet* yang berisi informasi penting tentang *dismenore* dan kesehatan reproduksi dapat disebarakan secara berkala di lingkungan pelayanan kesehatan. Selain itu, layanan kesehatan juga dapat mempertimbangkan penggunaan *leaflet* sebagai bagian dari program edukasi kesehatan yang lebih luas, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang isu kesehatan yang mungkin jarang dibahas.

### 5.2.2 Saran Intansi Pendidikan

Instansi pendidikan, terutama sekolah, dapat mempertimbangkan untuk bekerja sama dengan puskesmas atau pihak kesehatan terkait dalam menyediakan edukasi kesehatan bagi siswi. Penggunaan media *leaflet* di lingkungan sekolah sebagai sumber informasi tambahan dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa terkait *dismenore* dan kesehatan reproduksi secara umum. Sekolah juga bisa mengadakan sesi promosi kesehatan menggunakan *leaflet* yang dirancang dengan bahasa yang sesuai untuk usia remaja, agar siswa dapat memahami informasi dengan lebih mudah.

### 5.2.3 Saran Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi lebih jauh efektivitas berbagai media promosi kesehatan lainnya, seperti video edukasi atau media digital, untuk dibandingkan dengan media *leaflet* dalam meningkatkan pengetahuan *dismenore*. Para peneliti juga didorong untuk melihat unsur-unsur tambahan yang dapat memengaruhi bagaimana siswi perempuan memandang *dismenore*, seperti dukungan keluarga, media sosial, atau pengetahuan dari guru. Studi longitudinal yang mengamati perubahan pengetahuan dalam jangka panjang juga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak promosi kesehatan.